

ABSTRACT

WAHYUDIN H, SABUDI, NIM: 271409023, Criminal Procedural Law, Faculty of Social Science, University of State Gorontalo, December 2013. **“COMPARATIVE ANALYSIS OF TWO VERDICTS JUDGE IN THE CRIMINAL ACT OF RAPE”**

The research purposed to analyze the sanctions imposed a criminal offense against the perpetrators the criminal act of rape, on the verdict of a number: 101/Pid.B/2012/Pn.Gtlo and on the verdict of a number 192/Pid.B/2011/Pn.Gtlo and analyzing the comparative consideration judges decide affairs--how in number 101/Pid.B/2012/Pn.Gtlo by verdict number 192/Pid.B/2011Pn.Gtlo.

This research used normative research to the location of research in Gorontalo District Court. Obtained from the results of research that the implementation of criminal sanctions against the offender rape in two verdict is considered juridical under consideration are the indictment and the demands of prosecutors, and legal facts. Consideration judge in matters burdensome and relieve the defendant that is contained in both the award has not objective, just because the defendant in the trial being polite can alleviate the verdict given by the judge. Judge who handles both the ruling that was different, so consideration things burdensome and things relieve is automatically different. Comparison consideration the judge in cutting off both this matter it is quite clear is subjective because of refraction in execute judgments on both these things. Proof of both cases is objective, while consideration in execute judgments still thick with subjectivity.

keyword ; *comparative, rape, verdict judge, criminal act*

ABSTRAK

WAHYUDIN H. SABUDI, NIM: 271409023, Hukum Acara Pidana, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, Desember 2013, ***ANALISIS PERBANDINGAN DUA PUTUSAN HAKIM DALAM TNDAK PIDANA PERKOSAAN DI PENGADILAN NEGERI GORONTALO.***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sanksi tindak pidana terhadap pelaku tindak pidana perkosaan pada putusan nomor: 101/Pid.B/2012/Pn.Gtlo dan putusan nomor: 192/Pid.B/2011/Pn.Gtlo serta menganalisis perbandingan pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 101/Pid.B/2012/Pn.Gtlo dengan putusan nomor: 192/Pid.B/2011Pn.Gtlo.

Penelitian ini menggunakan penelitian normatif dengan lokasi penelitian di Pengadilan Negeri Gorontalo. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan sanksi pidana terhadap pelaku perkosaan dalam dua putusan ini telah dipertimbangkan berdasarkan pertimbangan yuridis yaitu dakwaan dan tuntutan jaksa, dan fakta-fakta hukum yang ada. Pertimbangan hakim dalam hal-hal yang memberatkan dan meringankan terdakwa yang termuat dalam kedua putusan ini belum objektif, hanya karena terdakwa bersikap sopan dalam persidangan saja dapat meringankan vonis yang diberikan oleh hakim. Hakim yang menangani kedua putusan ini berbeda, sehingga pertimbangan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan pun otomatis berbeda. Perbandingan pertimbangan hakim dalam memutus kedua perkara ini sangat jelas bersifat subjektif karena adanya bias dalam menjatuhkan hukuman pada kedua perkara ini. Pembuktian kedua kasus ini bersifat objektif, sementara pertimbangan dalam menjatuhkan hukuman masih kental dengan subjektifitas.

Kata kunci : *perbandingan, perkosaan, putusan hakim, tindak pidana.*